

**PENGARUH RASIO CAMEL (CAPITAL, ASSET, MANAJEMEN,
EARNING, LIQUIDITY) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN SWASTA
NASIONAL DI BEI TAHUN 2009-2013**

Fitrianti¹, Makhdalena², Hendripides³

Email : ipiet.im0et@gmail.com , Gelatik14@yahoo.co.id , hendripides@yahoo.com

No. Hp : 081372326548

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study was conducted to examine the effect of the CAMEL(Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity) Ratio and Economic Value Added (EVA) to stock return. Population of this research are National Private Banks (BUSN) that listed on the Stock Exchange of Indonesia from 2009–2013 that is numbered 19 banks. The type of data used is quantitative data. Data analysis technique using multiple linear analysis, simultan test and parsial test with significance level of 0.05%. The result showed that the CAMEL Ratio and Economic Value Added (EVA) simultaneously affect to stock return. Predictive ability of both variables on stock return in this study only 31,3 %, while the remaining 68,7 % is affected by other factors not included in the model reseach. Furthermore, the partial results of the study show the CAR, ROE, LDR, EVA have signifikan effect to stock return . NPL and BOPO have effect but not signifikan to stock return. And ROA have negatif effect and not signifikan to stock return.*

Keywords: *CAMEL Ratio, Economic Value Added (EVA), Return Saham*

PENGARUH RASIO CAMEL (*CAPITAL, ASSET, MANAJEMEN, EARNING, LIQUIDITY*) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* TERHADAP *RETURN SAHAM PERBANKAN SWASTA NASIONAL DI BEI TAHUN 2009-2013*

Fitrianti¹, Makhdalena², Hendripides³

Email : ipiet.im0et@gmail.com , Gelatik14@yahoo.co.id , hendripides@yahoo.com

No. Hp : 081372326548

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Rasio *CAMEL (Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity)* dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap *Return Saham*. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang *listing* pada bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009 sampai 2013 sebanyak 19 bank. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji simultan dan uji parsial dengan taraf signifikan 0,05%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Rasio *CAMEL* dan *Economic Value Added (EVA)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Besarnya pengaruh rasio *CAMEL* dan *EVA* terhadap *Return* saham sebesar 31,3 % sedangkan sisanya 68,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil penelitian secara parsial menunjukkan Rasio CAR, ROE, LDR, *EVA* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, Rasio NPL dan BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* dan Rasio ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: *Rasio CAMEL, Economic Value Added (EVA), dan Return Saham.*

PENDAHULUAN

Kemampuan dan baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan (*return*) yang dapat dinikmati oleh pemegang saham karena harga saham akan naik.

Setiap investor mengharapkan *return* yang tinggi dan meningkat setiap tahunnya karena tanpa keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukannya, tentunya investor tidak mau melakukan investasi yang tidak ada hasilnya. Apabila bank memiliki *return* saham yang baik maka bisa membuat naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank terutama investor karena ketika mereka akan berinvestasi cenderung akan menjatuhkan pilihannya pada saham yang memiliki reputasi yang baik.

Return atau tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan setiap perusahaan berbeda-beda. Dari Tabel dibawah dapat dilihat *return* saham 6 bank swasta nasional dari tahun 2009- 2013.

Tabel 1.1 *Return* saham Perbankan Swasta Nasional tahun 2009-2013

NAMA BANK	<i>Return</i> Saham				
	2009 %	2010 %	2011 %	2012 %	2013 %
Bank Agroniaga, Tbk	-0.4%	19%	-29.8%	24.6 %	-20 %
Bank Artha Graha	0.52 %	41 %	-10.3%	15.6%	-18%
Internasional, Tbk	0.88 %	73%	-10.8%	6.9%	0%
Bank Bukopin, Tbk	1.22 %	23%	-15.2%	18.7%	-5%
Bank Bumi Arta	0.94 %	13%	-21.5%	58.5%	-21%
Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk	0.34 %	38%	10.2%	-4.3%	-39%
Bank Mega, Tbk					

Selain memiliki *return* yang berbeda-beda diantara keenam bank tersebut, Dari tahun ketahunnya juga bank tersebut mengalami *return* yang naik turun. Rata-rata penurunan *return* terjadi di tahun 2011 dan 2013 kecuali pada bank Mega, Tbk yang justru penurunan *return* terjadi pada 2012 dan 2013. Menurut Bolten dan Weygandt (dalam Lilis Puspitawati dan Deddy Supardi, 2008) Peningkatan dan penurunan *return* saham perusahaan disebabkan karena berbagai macam faktor baik dari segi profitabilitas perusahaan yang dilihat dari berbagai aspek pengukuran maupun faktor-faktor lain, mekanisme profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham terjadi karena semakin melemahnya perusahaan dalam menghasilkan laba akan mengurangi minat investor dalam membeli saham tersebut, hal ini terjadi karena ekspektasi investor terhadap laba berpengaruh kuat terhadap variasi harga saham. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno dan Toto Suharmanto, 2011 yang menyatakan bahwa *Return* saham akan naik seiring dengan meningkatnya harga saham serta *Economic Value Added (EVA)* merupakan alat ukur bisnis yang *powerful*, jika digunakan dengan benar untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan menghasilkan *return* yang lebih besar bagi *shareholders* .

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *return* saham dengan judul “**Pengaruh Rasio CAMEL (Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham Perbankan Swasta Nasional di BEI Tahun 2009-2013**”.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *podung* data, Data diperoleh dari pusat informasi pasar modal (PIPM) Pekanbaru yang berupa bentuk laporan keuangan perusahaan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), juga diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) dan (www.bi.go.id).

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang *listing* pada bursa efek Indonesia (BEI) dan memiliki data berturut-turut yang diperlukan dari tahun 2009 sampai 2013 serta tidak mengalami *delisting* maupun baru melakukan penawaran perdana (IPO) yaitu sebanyak 19 bank dan semua diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan penelitian kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis ini menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen *return* saham dengan variabel independen

Pengujian Hipotesis Penelitian

Secara simultan besarnya pengaruh antara variabel *return* saham terhadap rasio CAMEL dan *Economic Value Added* (EVA) dapat dilihat melalui uji determinasi (R^2) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Yaitu dengan melihat pada kolom *standardized coefficients* (Beta).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	95	-51.00	260.00	16.5579	50.28339
CAR	95	9.41	28.42	15.9612	3.89453
NPL	95	.21	27.59	2.9776	3.92959
BOPO	95	60.90	173.80	85.6091	13.42697
ROA	95	-7.58	3.87	1.6040	1.40961
ROE	95	-142.48	41.68	10.8638	18.99616
LDR	95	45.54	100.20	76.4642	12.89159
EVA	95	-22.296.043.52	10.403.206.00	338.206.1455	3.416.048.0945
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan Tabel 4.1 memberikan informasi bahwa data sampel penelitian sejumlah 95 dinyatakan valid dan layak untuk diteliti, dan dapat diketahui statistik deskriptif dari masing-masing variabel, yaitu:

1. *Return saham (variabel dependen)*

Hasil deskriptif dari variabel *Return Saham* menunjukkan nilai minimum/ nilai terendah *return* saham BUSN Selama 5 tahun penelitian yaitu sebesar -51.00 % pada bank Ekonomi Raharja, Tbk tahun 2012 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 260.00 terdapat pada bank Himpunan Saudara 1960, Tbk pada tahun 2009. Nilai rata-rata/ mean *return* saham sebesar 16.56, Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 63%, diatas rata-rata 36 %. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki *return* saham diatas rata-rata dan positif, serta sesuai dengan yang diharapkan pemilik saham yaitu keuntungan dari saham yang dimiliki di bank tersebut. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 50.28 lebih besar dibandingkan mean/rata-rata sebesar 16.56 ini menunjukkan sebaran variabel data besar atau adanya kesenjangan yang terjadi pada *return* saham terendah dan tertinggi.

2. *Capital Adequacy ratio (CAR)*

Hasil deskriptif dari variabel CAR BUSN Selama 5 tahun penelitian yaitu nilai minimum/ nilai terendah sebesar 9.41 % pada Bank Mutiara, Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 28.42 terdapat pada Bank Bumi Arta, Tbk pada tahun 2009. Nilai rata-rata/ mean CAR sebesar 15,96% nilai ini lebih besar dari standar yang ditetapkan BI sebesar 8 %. Perusahaan yang berada di bawah rata-rata sebesar 59 %, diatas rata-rata sebesar 41 %. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki rasio CAR dibawah rata-rata, walaupun demikian sudah sebagian besar memiliki CAR yang dikategorikan sehat atau tidak bermasalah serta sesuai yang diharapkan bank yaitu besar dari 8%. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 3,89453 lebih kecil dibandingkan mean/rata-rata sebesar 15,9612 ini menunjukkan sebaran variabel data kecil atau tidak adanya kesenjangan yang terjadi pada CAR terendah dan tertinggi.

3. *Non Performing Loan (NPL)*

Hasil deskriptif dari variabel NPL BUSN Selama 5 tahun penelitian yaitu nilai minimum/ nilai terendah sebesar 0,21% yaitu pada Bank Bumi Arta, Tbk tahun 2013

dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 27.59 terdapat pada Bank Mutiara, Tbk pada tahun 2009. Nilai rata-rata/ mean NPL sebesar 2,96 % nilai ini kurang dari 3% dari standar yang ditetapkan BI yang artinya pengelolaan kredit sebagian bank tidak ada masalah. Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 71 %, diatas rata-rata sebesar 29%. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki rasio NPL dibawah rata-rata, walaupun demikian sudah sebagian besar bank memiliki NPL yang dikategorikan sehat atau tidak bermasalah serta sesuai yang diharapkan bank yaitu kurang dari 3%. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 3,92959 lebih besar dibandingkan mean/rata-rata sebesar 2,9776 ini menunjukkan sebaran variabel data besar atau adanya kesenjangan yang terjadi pada NPL terendah dan tertinggi.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Hasil deskriptif dari variabel BOPO BUSN Selama 5 tahun penelitian nilai minimum/ nilai terendah yaitu sebesar 60,90% yaitu pada Bank Central Asia, Tbk tahun 2011 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 173,80 % terdapat pada Bank Mutiara, Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata/ mean BOPO sebesar 85,60 % nilai ini tidak melebihi 95 % dari standar kesehatan yang ditetapkan BI yang artinya dari segi pengendalian biaya sebagian bank tidak ada masalah. Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 67%, diatas rata-rata 43 %. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki rasio BOPO dibawah rata-rata, walaupun demikian sudah sebagian besar memiliki rasio BOPO yang dikategorikan sehat atau tidak bermasalah serta sesuai yang diharapkan bank yaitu kurang dari 95 %. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 13.426 lebih kecil dibandingkan mean/rata-rata sebesar 85.609 ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio BOPO terendah dan tertinggi.

5. Return On Asset (ROA)

Hasil deskriptif dari variabel ROA BUSN Selama 5 tahun penelitian nilai minimum/ nilai terendah yaitu sebesar -7,58 yaitu pada Bank Mutiara, Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 3,87 % terdapat pada Bank Danamon, Tbk pada tahun 2010. Nilai rata-rata/ mean ROA sebesar 1,60 % nilai ini lebih dari 0 % dari standar kesehatan yang ditetapkan BI yang artinya dari segi pengelolaan aset sebagian bank tidak ada masalah. Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 40%, di atas rata-rata sebesar 60%. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki rasio ROA diatas rata-rata yang artinya rasio ROA nya sebagian besar dikategorikan sehat atau tidak bermasalah serta sesuai yang diharapkan bank yaitu lebih dari 1,25%. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 1.409 lebih kecil dibandingkan mean/rata-rata sebesar 1.604 ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio ROA terendah dan tertinggi.

6. Return On Equity (ROE)

Hasil deskriptif dari variabel ROE BUSN Selama 5 tahun penelitian nilai minimum/ nilai terendah yaitu sebesar -142,28 yaitu pada Bank Mutiara, Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 10,86 % terdapat pada Bank Mutiara, Tbk pada tahun 2010. Nilai rata-rata/ mean ROE sebesar 10,86 % nilai ini lebih dari 12,5 % dari standar kesehatan yang ditetapkan BI yang artinya dari segi laba sebagian bank tidak ada masalah. Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 45%, diatas rata-rata sebesar 55%. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki rasio ROE diatas rata-rata yang artinya rasio ROE nya sebagian besar dikategorikan sehat atau tidak bermasalah serta sesuai yang diharapkan bank yaitu lebih dari 1,25%. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 18.996 lebih besar dibandingkan mean/rata-rata

sebesar 10.863 ini menunjukkan sebaran variabel data besar atau adanya kesenjangan yang terjadi pada ROE terendah dan tertinggi.

7. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Hasil deskriptif dari variabel LDR BUSN Selama 5 tahun penelitian nilai minimum/ nilai terendah yaitu sebesar 45,54 % pada Bank Ekonomi Raharja, Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 100,20 % terdapat pada Himpunan Saudara, Tbk pada tahun 2010. Nilai rata-rata/ mean LDR sebesar 76,46 % nilai ini kurang dari 85 % dari standar kesehatan yang ditetapkan BI yang artinya dalam mengelola besaran kredit bank tidak ada masalah. Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 43%, di atas rata-rata sebesar 57%, Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki rasio LDR diatas rata-rata yang artinya sebagian besar rasio LDR dikategorikan sehat atau tidak bermasalah serta sesuai yang diharapkan bank yaitu kurang dari 85 %. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 12.8915 lebih kecil dibandingkan mean/rata-rata sebesar 76.4642 ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio LDR terendah dan tertinggi.

8. *Economic Value Added (EVA)*

Hasil deskriptif dari variabel EVA BUSN Selama 5 tahun penelitian nilai minimum/ nilai terendah yaitu sebesar -22.296.043.52 pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum/ nilai tertinggi nya sebesar 10.403.206.00 terdapat pada Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata/ mean ROE sebesar 338.206.1455. Nilai rata-rata EVA positif artinya terjadi nilai tambah yang diharapkan investor. Bank yang berada dibawah rata-rata sebesar 88%, diatas rata-rata 22% Hal ini menunjukkan lebih dari separuh bank memiliki EVA dibawah rata-rata. Selanjutnya, Standar Deviasi sebesar 3416048.09 lebih besar dibandingkan mean/rata-rata sebesar 338206.1455 ini menunjukkan sebaran variabel data besar atau adanya kesenjangan yang terjadi pada EVA terendah dan tertinggi.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, pada penelitian ini menggunakan metode uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Seperti terlihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	41.67831565
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas dengan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z(K-S)test* diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,482 besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model analisis layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-226.835	90.950		-2.494	.015
	CAR	4.521	1.223	.350	3.697	.000
	NPL	1.173	1.323	.092	.886	.378
	BOPO	.996	.882	.266	1.129	.262
	ROA	-5.079	8.502	-.142	-.597	.552
	ROE	1.434	.433	.542	3.314	.001
	LDR	.965	.359	.247	2.692	.009
	EVA	3.0606	.000	.210	2.236	.028

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan Tabel 4.2 Maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = -226.835 + 4,521 \text{ CAR} + 1,173 \text{ NPL} + 0,996 \text{ BOPO} - 5,079 \text{ ROA} + 1,434 \text{ ROE} + 0,965 \text{ LDR} + 3.0606 \text{ EVA}$$

Persamaan regresi ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar -226.835 . Artinya adalah apabila semua nilai variabel bebas tidak ada (0), maka *Return Saham* sebesar -226.835 .
- 2) Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 4,521. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai CAR sebesar 1 % maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 4,521. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CAR dengan *Return Saham*. Semakin besar CAR suatu bank, semakin meningkat pula *Return Saham* bank tersebut.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel NPL sebesar 1,173. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai NPL sebesar 1 % maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 1,173. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPL dengan *Return Saham*. Semakin besar NPL suatu bank, semakin meningkat pula *Return Saham* bank tersebut.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar 0,996. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai BOPO sebesar 1 % maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,996. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara BOPO dengan *Return Saham*. Semakin besar BOPO suatu bank, semakin meningkat pula *Return Saham* bank tersebut.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar $-5,079$. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai ROA sebesar 1 % maka akan menurunkan *Return Saham* sebesar 5,079. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA

- dengan *Return Saham*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin menurun *Return Saham* bank tersebut.
- 6) Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 1.434. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai ROE sebesar 1 % maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 1.434. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan *Return Saham*. Semakin besar ROE suatu bank, semakin meningkat pula *Return Saham* bank tersebut.
 - 7) Nilai koefisien regresi variabel LDR sebesar 0,965. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai LDR sebesar 1 % maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,965. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara LDR dengan *Return Saham*. Semakin besar LDR suatu bank, semakin meningkat pula *Return Saham* bank tersebut.
 - 8) Nilai koefisien regresi variabel EVA sebesar 3.0606. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai EVA sebesar 1 % maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 3.0606. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EVA dengan *Return Saham*. Semakin besar EVA suatu bank, semakin meningkat pula *Return Saham* bank tersebut.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 4.4
Pengaruh Rasio CAMEL dan EVA terhadap *Return* saham

Variabel	Koefisien	Sig (<i>p-value</i>)	Kesimpulan	Pengaruh
CAR (X_{1.1})	0.350	0.000	Signifikan	12,25 %
NPL (X_{1.2})	0.092	0.378	Tidak signifikan	0,85 %
BOPO (X_{1.3})	0.266	0.262	Tidak signifikan	7,07 %
ROA (X_{1.4})	-0.142	0.552	Tidak signifikan	2,02 %
ROE (X_{1.5})	0.542	0.001	Signifikan	29,37 %
LDR (X_{1.6})	0.247	0.009	Signifikan	6,10 %
EVA (X₂)	0.210	0.028	Signifikan	4,41 %
R² = 0.313 = 31,3 %				

Sumber : lampiran Output SPSS

Besarnya pengaruh secara simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 31,3 %. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel CAMEL (CAR (X_{1.1}), NPL (X_{1.2}), BOPO (X_{1.3}), ROA (X_{1.4}), ROE (X_{1.5}), LDR (X_{1.6}) dan *Economic Value Added* (EVA) (X₂) terhadap *Return* saham (Y) adalah sebesar 31,3 %. Sedangkan sisanya 68,7 % (1- R^2) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Seperti Rasio PPAP (rasio pemenuhan), FBI (*Free Based Income*), NIM (*Net Interest Margin*) yang diteliti oleh Muammar Khaddafi dan Ghazali Syamni (2008) yang menemukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara PPAP, FBI, dan NIM terhadap *return* saham.

Selanjutnya pengujian hipotesis secara parsial pengaruh masing-masing variabel ditunjukkan dengan cara membandingkan *p-value* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan yang terlihat pada Tabel 4.4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa CAR mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 0,350 atau sebesar 35 % dengan nilai Sig. CAR sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CAR terhadap variabel *return* saham.

b. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa NPL mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 0,092 atau 9 % dengan nilai Sig. NPL sebesar 0,378 yang mana $0,378 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel NPL terhadap variabel *return* saham.

c. Pengaruh *Biaya operasional pendapatan operasional* (BOPO) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa BOPO mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 0.266 atau 27 % dengan nilai Sig. NPL sebesar 0,262 yang mana $0,262 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel BOPO terhadap variabel *return* saham.

d. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar -0.142 atau -14,2 % dengan nilai Sig. ROA sebesar 0.552 yang mana $0,552 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara variabel ROA terhadap variabel *return* saham.

e. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa ROE mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 0.542 atau 54 % dengan nilai Sig. ROA sebesar 0,001 yang mana $0,001 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA terhadap variabel *return* saham.

f. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa LDR mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 0.247 atau 24,7 % dengan nilai Sig. LDR sebesar 0,009 yang mana $0,009 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel LDR terhadap variabel *return* saham.

g. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa EVA mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 0.210 atau 21 % dengan nilai Sig. EVA sebesar 0,028 yang mana $0,028 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel EVA terhadap variabel *return* saham.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Secara simultan rasio CAMEL yang diwakili oleh CAR, NPL, BOPO, ROA, ROE, dan LDR serta *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh pada *return* saham bank umum swasta nasional (BUSN) yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Besarnya pengaruh rasio CAMEL dan EVA terhadap *return* saham sebesar 31,3 % sedangkan sisanya 68,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Adapun pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.
2. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.
3. Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.
4. Rasio *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.
5. Rasio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.
6. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.
7. *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perbankan swasta nasional.

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan:

1. Bagi perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan rasio keuangannya dengan menentukan kebijakan yang lebih tepat lagi dalam meningkatkan rasio CAR, ROA, ROE serta dalam menurunkan rasio NPL, BOPO, LDR yang akan datang sehingga tidak terjadi penurunan *return* saham .
2. Bagi para investor, masyarakat dan nasabah rasio CAMEL dan EVA merupakan indikator penting atau sebagai bahan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum menanamkan modal atau berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investasi yang ditanamkan dapat memberikan pengembalian (*return*) sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan rasio CAMEL (CAR, NPL, BOPO, ROA, ROE, LDR) dan *Economic Value Added* (EVA) serta *return* saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini hanya menggunakan 19 sampel perbankan swasta nasional pada tahun 2009-2013 devisa sehingga dianjurkan menambahkan variabel lain yang akan diamati ataupun dengan meneliti semua jenis bank baik bank devisa atau *non* devisa yang sudah terdaftar di Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Nico dan Nicken Destriana 2013, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*, dalam *jurnal bisnis dan akuntansi*. Vol.15 No.2 Desember 2013, STIE Trisakti.
- Budiwati, Hesti, 2011. *Analisis Rasio Keuangan CAMEL Terhadap Prediksi Kepailitan pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2004- 2007*, dalam *jurnal akuntansi*, Vol. 2, No. 2, September 2011. Dosen STIE Widya Gama Lumajang.
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen dana dan kesehatan bank*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gusti, I Ayu purnamawati, 2012, *Economic value added (EVA) Sebagai Predictor Bank failure di Indonesia*, dalam *jurnal akuntansi*, Vol. 11 no 1, april 2012:1-15. Program D3 FEB UNDIKSHA.
- Islahuzzaman, 2012. *Istilah- Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamus besar bahasa Indonesia, 2008. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan dan Ely Suhayati, 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Surat edaran Bank Indonesia no 12/ 11/ DPNP tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum tanggal 31 Maret 2010.
- Syamsuddin, Lukman, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Puspitawati, Lilis dan Deddy Supardi, 2008. *Pengaruh Return On Investment dan Economic Value Added pada Return Saham Perusahaan Manufaktur*, dalam *jurnal Trikonomika* , Vol.7 No.2, Desember 2008, Fakultas Ekonomi UNIKOM dan USBYPPK, Bandung.
- Khaddafi, Muammar dan Ghazali Syamni, 2008. *Hubungan Rasio Camel Dengan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, dalam *jurnal aplikasi manajemen*, Vol. 9 No. 3, Mei 2011. Fakultas ekonomi malekussaleh.
- Sunardi, Harjono, 2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*, dalam *jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1 Mei 2010. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi - Univ. Kristen Maranatha.
- Tri, Ury Rahayu dan Siti Aisjah, 2012. *Pengaruh Economic value added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham*, dalam *jurnal manajemen*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Made, I Brian Ganerse dan Anak Agung Gede Suarjaya, 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan F&B*, dalam *jurnal ekonomi dan bisnis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
- Bank Indonesia, 2014, *Booklet Perbankan Indonesia*, Jakarta.